

## ABSTRAK

**MALAHAYATI:** Valuasi Ekonomi Hutan Sebagai Penyedia Jasa Wisata Alam Dengan Menggunakan Travel Cost Method dan Contingent Valuation Method Di Ekowisata Mangrove Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis, Medan: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2020.

Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan merupakan tujuan ekowisata berbasis mangrove yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui nilai total ekonomi kawasan Hutan mangrove Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan nilai total ekonomi Travel Cost Method dan Contingent Valuation Method (2) untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh dalam nilai ekonomi (3) untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi ketersediaan membayar (willingness to pay) objek wisata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan populasi adalah wisatawan yang berkunjung pada objek wisata hutan mangrove. Sampel yang diambil sebesar 30 responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program eviews6. Sedangkan uji kesesuaian dilakukan dengan menggunakan R- Square, Uji Parsial dan Uji Simultan. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa : Berdasarkan hasil analisis data tersebut bahwa koefisien regresi Biaya adalah sebesar -1.799 yang berarti bahwa setiap peningkatan Biaya sebesar 1% akan menurunkan frekuensi kunjungan sebanyak - 1.799 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya. Dan koefisien regresi Pendapatan adalah sebesar 3.298 yang berarti bahwa setiap peningkatan Pendapatan sebesar 1% akan menaikkan Frekuensi Kunjungan sebanyak 3.298% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya. Koefisien Jarak adalah sebesar -0,025 yang berarti bahwa setiap peningkatan Jarak 1% akan menurunkan Frekuensi Kunjungan sebesar -0.025%.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut bahwa koefisien regresi Keberadaan adalah sebesar 0.399 yang berarti bahwa setiap peningkatan Keberadaan sebesar 1% akan menaikkan frekuensi Kesiediaan Membayar sebanyak 0.399 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya. Dan koefisien regresi Umur adalah sebesar - 0.125 yang berarti bahwa setiap peningkatan umur sebesar 1% akan menurunkan Kesiediaan Membayar sebanyak -0.125% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya. Koefisien Pendidikan adalah sebesar 0.538 yang berarti bahwa setiap peningkatan Pendidikan 1% akan menaikkan Kesiediaan Membayar sebesar 0.538%. Koefisien Jumlah Keluarga sebesar 0.236 yang berarti bahwa setiap peningkatan Jumlah Keluarga sebesar 1% akan menaikkan kesiediaan membayar sebesar 0.236%. Koefisien Pendapatan sebesar 0.487 yang berarti bahwa setiap peningkatan Pendapatan 1 % akan menaikkan Kesiediaan Membayar sebesar 0.487%. Koefisien Manfaat sebesar 0.299 yang berarti bahwa setiap peningkatan Manfaat sebesar 1% akan menaikkan Kesiediaan Membayar 0.299%.

Kata Kunci: Ekowisata, Hutan Mangrove, Travel Cost Method, Contingent Valuation

## ABSTRACT

**MALAHAYATI:** Forest Economic Valuation as Nature Tourism Service Provider Using Travel Cost Method and Contingent Valuation Method in Mangrove Ecotourism, Nipah Village, Sei Nagalawan Village, Serdang Bedagai Regency. Thesis, Medan: Postgraduate Program, State University of Medan, 2020.

Nipah Village, Sei Nagalawan Village is a mangrove-based ecotourism destination in Serdang Bedagai Regency. The objectives of this study were (1) to determine the total economic value of the mangrove forest area of Nipah Village, Sei Nagalawan Village, Serdang Bedagai Regency based on the total economic value of the Travel Cost Method and Contingent Valuation Method (2) to determine which variables had the most influence in economic value (3). ) to determine the variables that affect the availability of pay (willingness to pay) for a tourist attraction. The data used in this study are primary data with the population being tourists visiting mangrove forest attractions. Samples taken by 30 respondents with data collection techniques using a questionnaire. The data analysis model used is multiple linear regression with the program eviews6. While the suitability test was carried out using R-Square, Partial Test and Simultaneous Test. The results of the study found that: Based on the results of the data analysis, the cost regression coefficient was -1.799, which means that every 1% increase in costs will reduce the frequency of visits by -1,799 assuming the other variables are constant, and vice versa. And the income regression coefficient is 3,298, which means that every 1% increase in income will increase the frequency of visits by 3,298% assuming other variables are constant, and vice versa. The distance coefficient is -0.025, which means that every 1% increase in Distance will reduce the Visit Frequency by -0.025%.

Based on the results of the data analysis, the Existence regression coefficient is 0.399, which means that any increase in Existence of 1% will increase the Willingness to Pay frequency by 0.399 assuming other variables are constant, and vice versa. And the age regression coefficient is -0.125, which means that every 1% increase in age will reduce the Willingness to Pay by -0.125% assuming other variables are constant, and vice versa. The education coefficient is 0.538, which means that every 1% increase in education will increase the Willingness to Pay by 0.538%. The number of families coefficient is 0.236, which means that every 1% increase in the number of families will increase the willingness to pay by 0.236%. The income coefficient is 0.487, which means that every 1% increase in Income will increase the Willingness to Pay by 0.487%. The Benefit coefficient is 0.299, which means that every 1% increase in Benefits will increase the Willingness to Pay by 0.299%.

Keywords: Ecotourism, Mangrove Forest, Travel Cost Method, Contingent Valuation